

## **BAB . PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Ikan papuyu (*Anabas testudineus*) adalah sejenis ikan air tawar yang hidup liar di rawa banjir serta sungai, dan masih jarang sekali dibudidayakan. Ikan papuyu termasuk golongan ikan omnivora yang cenderung karnivora (**Mustakim et al., 2008**). Ikan papuyu sebelum tahun 2014, dikenal dengan nama ikan betok, tetapi setelah diterbitkannya Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 40/KEPMEN-KP/2014 tentang Pelepasan Ikan Papuyu, nama ikan betok diganti menjadi ikan papuyu (**Akbar, 2018**).

Selain harganya tinggi, ikan papuyu tahan terhadap perubahan lingkungan, penyakit. Ikan papuyu juga memiliki rasa daging yang enak sehingga banyak dikonsumsi masyarakat (**Lingga dan Susanto, 1996 dalam Putri et al, 2013**).

Pemijahan ikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi tingkat kematangan gonad, kesehatan ikan dan sekresi hormon. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (biologi fisika, dan kimia), nutrisi pakan, zat kimia dan lain-lain. Kendala utama dalam pengembangan budidaya ikan papuyu adalah terbatasnya benih, baik dalam kualitas maupun kuantitasnya. Keberhasilan budidaya ikan betok sangat tergantung pada teknologi pembenihan dan pemeliharaan larva (**Putri et al., 2013**).

Salinitas menggambarkan konsentrasi rata-rata seluruh garam yang terlarut dalam badan air (**Monoarfa, 2000 dalam Amin et at., 2016**). Pengaruh salinitas terutama

pada proses osmoregulasi (Aryani *et al.*, 2008 dalam Amin *et al.*, 2016). Salinitas akan mempengaruhi proses metabolisme tubuh seperti proses pencernaan, pertumbuhan maupun system pertahanan tubuh terhadap penyakit (Aryani *et al.*, 2008 dalam Amin *et al.*, 2016).

(Menurut Reynalte, 2015 dalam Violita *et al.*, 2019) Penetasan adalah perubahan *intracapsular* ke fase kehidupan. Penetasan merupakan saat terakhir masa pengeraman sebagai hasil beberapa proses sehingga embrio keluar dari cangkangnya.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salinitas berbeda terhadap daya tetas, perkembangan embrio, waktu penetasan telur dan persentase telur ikan payuyu (*Anabas testudineus*).

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pengaruh salinitas berbeda terhadap daya tetas telur ikan papuyu (*Anabas testudineus*), perkembangan embrio, waktu penetasan dan persentase penetasan sehingga dapat diaplikasikan oleh masyarakat terutama para pembudidaya.